

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya lingkungan yang paling penting dan berpengaruh pada pendidikan dan perkembangan jiwa siswa adalah orang tua, selain lingkungan sosial dan sekolahnya. Artinya bahwa orang tua lah yang paling berpengaruh dan bertanggung jawab terhadap anaknya. Allah berfirman dalam Surat Al-Hujurat ayat 13 :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.<sup>1</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, maka manusia dalam kehidupannya sehari-hari saling mengadakan interaksi antara yang satu dengan yang lainnya dan saling tolong menolong dengan rela dan membina hubungan yang baik.

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : Toha Putra 1992) hal. 947

Berkaitan dengan hal tersebut, maka agar dalam interaksi sehari-harinya memiliki makna dalam kehidupan yang sesuai dengan tuntutan zaman, tentunya diperlukan ilmu pengetahuan. Adapun pengembangan ilmu pengetahuan dalam ilmu kehidupan manusia berlangsung secara estafet.

Dengan demikian proses peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan tidak akan pernah berhenti dalam kehidupan manusia bahkan pendidikan memang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia.

Adapun tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Faktor yang tidak bisa dipisahkan dengan pengaruh lingkungan baik masyarakat, sekolah maupun keluarga yang termasuk didalamnya adalah tentang kesibukan orang tua yang sangat mempengaruhi kondisi siswa dan motivasinya. Karena itu motivasi merupakan salah satu faktor yang penting untuk mencapai keberhasilan. Siswa yang termotivasi akan membuat reaksi-reaksi yang menggerakkan dirinya pada usaha untuk mencapai tujuan.

Karena keberadaan orang tua menentukan motivasi belajar anak, maka dalam penelitian ini diambil judul :

---

<sup>2</sup> UURI *sisdiknas BAB II, NO. 20* Tahun 2003

**“Pengaruh Kesibukan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa  
di SMP ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya ”.**

**B. Rumusan Masalah**

Dengan mencermati uraian yang menjadi latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagaimana kesibukan orang tua siswa SMP ROMLY TAMIM?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di SMP ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya ?
3. Adakah pengaruh kesibukan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya ?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui kesibukan orang tua siswa SMP ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya .
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa SMP ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya .
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kesibukan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya .

**D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mendalami teori teori tentang orang tua berkaitan dengan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a) Siswa

Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa orang tua bukanlah satu-satunya yang mampu untuk membangkitkan motivasinya.

b) Guru

Menambah masukan tentang alternatif pemberian motivasi pada siswa sehingga cara belajar dan hasil belajar dapat meningkat.

c) Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan agar siswa termotivasi belajarnya, sehingga cara dan hasil belajar dapat meningkat.

d) Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berguna bagi peneliti saat mengajar.

**E. Definisi Variabel**

Variabel adalah “hal-hal yang menjadi obyek penelitian<sup>3</sup>”. Sesuai dengan judul skripsi , maka dalam penelitian ini terdiri atas dua macam variabel yaitu:

- a. Kesibukan orang tua sebagai variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat.
- b. Motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

#### **F. Definisi Operasional**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dan permasalahan menjadi jelas, maka penulis kemukakan definisi variabel sebagai berikut :

- a. Kesibukan orang tua adalah orang tua yang sibuk bekerja di luar rumah mulai dari pagi sampai sore hari atau kesibukan dengan kegiatan lain yang menyita perhatiannya terhadap anak.
- b. Motivasi belajar adalah segala yang dapat merangsang dan memberikan semangat siswa dalam belajarnya baik berupa fisik maupun psikis.

#### **G. Asumsi dan Keterbatasan**

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 9

Sebagai landasan di dalam melaksanakan penelitian serta mempertegas variabel, maka penelitian ini mempunyai asumsi dan keterbatasan sebagai berikut :

a. Asumsi

1. Kesibukan orang tua dari siswa-siswi SMP ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya sangatlah berbeda-beda.
2. Motivasi belajar siswa-siswi di SMP ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya dipengaruhi banyak faktor.

b. Keterbatasan

1. Terbatasnya dana, waktu dan fasilitas, maka peneliti hanya meneliti tentang Pengaruh Kesibukan orang tua terhadap Motivasi Belajar yang ada di SMP ROMLY TAMIM.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada kelas VII dan VIII, karena untuk kelas IX se usai Ujian Nasional kurang begitu aktif untuk masuk ke sekolah. Dan penelitian ini juga hanya terbatas di lokasi penelitian saja, walaupun bisa diberlakukan di tempat lain tentunya segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ditentukan oleh keadaan tempat tersebut. Berikut hasilnya.

## **H. Hipotesis**

Menurut Kalinger, “Hipotesis penelitian adalah kesimpulan sementara atau proposisi tentative tentang hubungan antara dua variabel atau lebih”<sup>4</sup>. Dalam “Hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar untuk mengutarakan pendapat, meskipun kebenarannya belum dibuktikan”<sup>5</sup>. Hipotesis ada dua macam yaitu hipotesis nol atau hipotesis  $H_0$  dan hipotesis alternatif dilambangkan  $H_a$ . Hipotesis nol atau dilambangkan  $H_0$  apabila tidak adanya saling hubungan antara dua variabel atau lebih dan dinyatakan tidak adanya saling perbedaan antara kelompok yang satu dan kelompok lainnya. Hipotesis alternatif atau  $H_a$  menyatakan adanya saling hubungan antara dua variabel atau lebih atau adanya perbedaan dalam hal tertentu pada kelompok berbeda.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut: “bahwa ada pengaruh antara kesibukan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.”.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : merupakan pendahuluan yang berisi gambaran umum isi skripsi ini yang memuat : latar belakang masalah, rumusan masalah,

---

<sup>4</sup> Ari Wahyudi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Unesa University press Anggota IKAPI, 2005), hlm. 16

<sup>5</sup> *Kamus Bahasa Indonesia praktis*, hlm 185

tujuan penelitian, asumsi dan keterbatasan, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: Merupakan kajian pustaka yang memuat : pengertian kesibukan orang tua, faktor-faktor penyebab kesibukan orang tua, peranan orang tua terhadap pendidikan anak, dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak. Dilanjutkan dengan tinjauan tentang motivasi belajar yang memuat : pengertian motivasi belajar siswa, macam-macam motivasi belajar siswa dan fungsi motivasi belajar siswa.

Dan diakhiri dengan tinjauan teoritis tentang pengaruh kesibukan orang tua terhadap motivasi belajar.

BAB III : Merupakan metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, deskripsi Populasi dan Penentuan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV : Merupakan hasil penelitian yang meliputi latar belakang objek, penyajian data dan analisa data.

Bab V : Merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.